

## PKM Pelatihan *E-commerce* bagi Komunitas Warga Pakintelan Gunungpati Semarang

Theodora Indriati Wardani<sup>1</sup>, Arif Wibisono<sup>2</sup>, Wijonarko<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Jurusan Pendidikan Teknologi Informasi, Universitas PGRI Semarang

<sup>1</sup>indriatiwardani@upgris.ac.id

Received: 4 Agustus 2022; Revised: 6 Mei 2023; Accepted: 18 Juni 2023

### Abstract

*Along with the development of the city of Semarang as the fifth largest city in Indonesia, large-scale business ventures have sprung up, thereby boosting the income of business people. However, during the COVID-19 pandemic, many business actors, namely small community business owners in the Pakintelan Gunungpati sub-district, Semarang were affected by the pandemic, so that many business people from the Pakintelan Gunungpati sub-district suffered losses, and even closed their business businesses. One of the communities in the Pakintelan village, Gunungpati Semarang, namely the Pakintelan community, the Pakintelan village, some of its residents already have a business business and are still marketing their business conventionally, so they have not been able to boost marketing results and have not been able to increase their income, due to the lack of use of information technology and science. relation to social change in society. The development of the digital technology era, namely digital e-commerce in particular requires expertise and skills in the field of marketing using information technology, especially the internet, so it is thought how members of the Pakintelan community of Gunungpati Semarang can independently use the Google Sites software application as e-commerce to promote and market their business digitally, so that their business products can be widely known in cyberspace. So, training activities were held to create an e-commerce website, so that at the end of the training, an e-commerce website based on the Google Sites application was held. After the e-commerce training was held for the Pakintelan community of Gunungpati Semarang, all e-commerce training participants will be skilled and understand and be able to create an e-commerce website based on the Google Sites application, in the end the e-commerce website will be used to promote and market the results. digital production business, so that digital marketing using e-commerce websites based on Google Sites is able to increase revenue and support partner business ventures, namely Pakintelan residents who are members of the Pakintelan community of Gunungpati Semarang in running their business in Pakintelan Gunungpati Semarang.*

**Keywords:** *training, e-commerce, community of Pakintelan Residents, Semarang*

### Abstrak

Seiring dengan makin berkembangnya Kota Semarang sebagai kota terbesar nomor lima di Indonesia, bermunculan usaha bisnis berskala besar, sehingga mendongkrak pendapatan pelaku usaha bisnis. Tetapi pada saat pandemi covid 19, maka banyak pelaku usaha bisnis yakni pemilik usaha bisnis masyarakat kecil di Kelurahan Pakintelan Gunungpati Semarang terkena imbas pandemi, sehingga pelaku usaha bisnis warga Kelurahan Pakintelan Gunungpati banyak yang merugi,

bahkan menutup usaha bisnisnya. Salah satu komunitas yang berada di Kelurahan Pakintelan Gunungpati Semarang yakni komunitas warga Pakintelan Kelurahan Pakintelan beberapa warganya telah mempunyai usaha bisnis dan masih memasarkan usaha bisnisnya secara konvensional, sehingga belum mampu mendongkrak hasil pemasaran dan belum dapat menambah penghasilan disebabkan masih kurangnya penggunaan teknologi informasi dan science kaitannya dalam perubahan sosial dalam masyarakat. Perkembangan era teknologi digital yakni digital *e-commerce* khususnya membutuhkan keahlian dan keterampilan di bidang pemasaran dengan menggunakan teknologi informasi khususnya internet, sehingga terpikirkan bagaimana anggota komunitas warga Pakintelan Gunungpati Semarang secara mandiri dapat memanfaatkan aplikasi perangkat lunak *Google Sites* digunakan sebagai *e-commerce* untuk mempromosikan dan memasarkan usaha bisnisnya secara digital, sehingga produk bisnisnya dapat dikenal di dunia maya secara luas. Maka diadakan kegiatan pelatihan keterampilan membuat *website e-commerce*, sehingga pada akhir pelatihan menghasilkan *website e-commerce* berbasis aplikasi *Google Sites*. Setelah diadakan pelatihan *e-commerce* bagi komunitas warga Pakintelan Gunungpati Semarang, seluruh peserta pelatihan *e-commerce* akan terampil dan paham serta mampu bagaimana cara membuat *website e-commerce* berbasis aplikasi *Google Sites*, pada akhirnya *website e-commerce* akan digunakan untuk mempromosikan dan memasarkan hasil usaha produksi secara digital, sehingga pemasaran secara digital dengan menggunakan *website e-commerce* berbasis *Google Sites* mampu meningkatkan pendapatan dan mendukung usaha bisnis mitra yakni warga Pakintelan yang tergabung dalam komunitas warga Pakintelan Gunungpati Semarang dalam menjalankan usaha bisnisnya di Pakintelan Gunungpati Semarang.

**Kata Kunci:** pelatihan; *e-commerce*; komunitas warga Pakintelan; Semarang

## A. PENDAHULUAN

Semarang adalah sebuah ibukota Provinsi Jawa Tengah, salah satunya adalah Gunungpati Semarang yang wilayahnya terletak berada di atas Kota Semarang dibagi menjadi berapa wilayah kelurahan yakni Kelurahan Patemon, Pandean, Ngijo, Kandri dan salah satunya Kelurahan Pakintelan. Kemudian bermunculan usaha bisnis di Kelurahan Pakintelan Gunungpati Semarang mulai dari kalangan masyarakat kecil sampai masyarakat menengah, memasarkan bisnis dengan cara konvensional.

Tetapi ketika pandemi covid 19 melibas semua kegiatan perekonomian hampir selama dua tahun lamanya, sehingga banyak usaha bisnis yang terkena imbasnya. Sebagian pelaku usaha bisnis banyak yang merugi bahkan ada yang menutup usaha bisnisnya karena tidak bisa mengembalikan modal,

disebabkan kegiatan pangsa pasar yang dilakukan secara konvensional tidak mendukung usaha bisnis tersebut. Para pelaku usaha bisnis di Kelurahan Pakintelan Gunungpati Semarang ternyata belum mempunyai keahlian untuk memasarkan secara digital dengan cara membangun *e-commerce* berbasis teknologi informasi. Oleh karena itu sebagian dari pelaku dari usaha bisnis kecil masih mengandalkan kegiatan pemasaran secara konvensional atau memasarkan hasil produksi hanya mengandalkan dengan cara menyewa lapak di Shoope, Bukalapak, Lazada, sehingga kegiatan bisnis mereka belum bisa mendongkrak keuntungan yang besar dalam periode jangka panjang. Salah satu komunitas yakni komunitas warga Pakintelan Gunungpati Semarang yang mempunyai usaha bisnis kecil-kecilan yang masih

## PKM Pelatihan E-Commerce bagi Komunitas Warga Pakintelan Gunungpati Semarang

Theodora Indriati Wardani, Arif Wibisono, Wijonarko

---

mengandalkan teknik pemasaran secara konvensional, bahkan masih mengandalkan pemasaran berdasarkan relasi ketika para anggota komunitas warga Pakintelan sedang mengadakan pertemuan dengan warganya, baru dapat memasarkan usaha bisnisnya. Komunitas ini adalah komunitas yang anggotanya adalah seluruh warga yang bertempat tinggal di Kelurahan Pakintelan Gunungpati Semarang, maka disebut komunitas warga Pakintelan.

Komunitas warga Pakintelan untuk masing-masing anggota mempunyai latar belakang profesi dan keahlian yang berbeda-beda terdiri dari guru, ibu rumah tangga, pegawai ASN, pegawai swasta, pensiunan pegawai dan mahasiswa, sehingga terpikirkan bagaimana anggota komunitas warga Pakintelan secara mandiri dapat memanfaatkan aplikasi untuk memasarkan dan mempromosikan sesuatu dalam dunia usaha dengan menggunakan *e-commerce* berbasis digital agar lebih menarik dengan menggunakan aplikasi *Google Sites*.

Dalam kegiatan survei yang dilakukan pada saat kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Warga Kelurahan Pakintelan telah diketahui sebagian warganya mempunyai usaha membuat makanan ringan, grosir kelapa, dan kerajinan bambu rotan, telah ditemukan kondisi sekarang ini bahwa para pelaku usaha kecil yang dijalankan oleh beberapa rumah tangga warga Kelurahan Pakintelan pada saat pandemi covid 19 banyak yang gulung tikar disebabkan sistem pemasarannya masih dilakukan secara konvensional dan sistemnya perdagangannya masih menggunakan sistem eceran, yakni ditawarkan kepada pedagang yang hendak membeli produknya dan dijual kembali dengan cara berkeliling atau dijual di pasar, sehingga untuk mendapatkan pangsa pasar masih belum luas termasuk para pelaku usaha kerajinan ternyata juga penghasilannya juga menurun termasuk pemesanan kerajinan bambu semakin merosot, sehingga tenaga kerja untuk mengerjakan kerajinan bambu rotan juga dikurangi.

Untuk pemilik usaha makanan ringan dan pengrajin bambu rotan di Kelurahan

Pakintelan ternyata belum memahami tentang pemasaran secara digital, maka survei yang dilaksanakan tertuju juga kepada para pemuda di Kelurahan Pakintelan yang tergabung dalam organisasi karang taruna ternyata juga belum paham tentang pemasaran secara digital, sehingga terpikirkan bagaimana komunitas warga Kelurahan Pakintelan yang terdiri dari para pemilik usaha perorangan dapat memanfaatkan aplikasi untuk memasarkan dan mempromosikan sesuatu dalam dunia usaha dengan menggunakan *e-commerce* berbasis digital agar lebih menarik dengan menggunakan aplikasi *Google Sites*. Demikian pula para pemuda yang tergabung dalam organisasi karang taruna Pakintelan juga belum mengerti dan memahami pemasaran secara digital yakni *e-commerce*, sehingga pemuda karang taruna setelah mendapat pelatihan *e-commerce* dapat membantu mengelola *e-commerce* warga Pakintelan yang mempunyai usaha bisnis perorangan.

Berdasarkan permasalahan di atas maka kegiatan program kemitraan masyarakat diharapkan dapat meningkatkan pemberdayaan masyarakat dengan menerapkan keilmuan yang dimiliki oleh dosen. Perkembangan teknologi yang pesat diharapkan dapat mempermudah kinerja maupun kebutuhan masyarakat. Berkembangnya Teknologi Informasi dijadikan sebagai tolok ukur keberhasilan suatu bangsa. Maka perlu diadakan kegiatan pelatihan *e-commerce*.

Dalam kegiatan pelatihan *e-commerce* ini akan ditunjukkan desain model *website e-commerce* sederhana menggunakan aplikasi perangkat lunak *Google Sites* berbasis digital untuk membantu proses pemasaran hasil usaha bisnis perorangan maupun perusahaan serta mempercepat penyebaran informasi bisnis menggunakan fasilitas internet untuk komunitas warga Pakintelan Gunungpati Semarang. Disiapkan pola pelatihan sehari untuk menjembatani kemampuan masing-masing peserta yang merupakan anggota karang taruna dan pelaku usaha bisnis yang beragam latar belakang profesi dan keahlian.

Kegiatan ini juga merupakan wadah dalam melakukan sosialisasi peningkatan mutu keterampilan karang taruna dan pelaku usaha bisnis sebagai komunitas warga Pakintelan Gunungpati Semarang dalam mengimplementasikan *e-commerce* sederhana berbasis digital dengan menggunakan aplikasi *Google Sites*. Kemudian para pemuda yang tergabung dalam organisasi karang taruna Pakintelan juga belum mengerti dan memahami pemasaran secara digital yakni *e-commerce*, sehingga pada akhirnya pemuda karang taruna setelah mendapat pelatihan *e-commerce* dapat membantu mengelola *e-commerce* warga Pakintelan yang mempunyai usaha bisnis perorangan.

Berdasarkan uraian di atas, melalui kegiatan program kemitraan masyarakat (PKM) Universitas PGRI Semarang serta untuk meningkatkan kualitas Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi sebagai salah satu institusi yang benar-benar memanfaatkan teknologi informasi dalam membantu proses pemasaran dan menyebarkan informasi bisnis melalui *e-commerce* dan dalam rangka meningkatkan penguasaan teknologi informasi bagi komunitas warga Pakintelan Gunungpati Semarang melalui kegiatan peningkatan keterampilan kerja, kami mengusulkan untuk melaksanakan kegiatan program kemitraan masyarakat dengan tema "PKM Pelatihan *e-commerce* bagi komunitas warga Pakintelan Gunungpati Semarang". Maka jenis usaha yang akan ditingkatkan melalui kegiatan program kemitraan masyarakat ini untuk komunitas warga Pakintelan Gunungpati Semarang adalah jenis usaha perorangan seperti makanan ringan, grosir kelapa dan kerajinan bambu rotan.

Kondisi sekarang ini beberapa warga Pakintelan Gunungpati yang mempunyai usaha kecil-kecilan memang belum mempunyai sistem pemasaran melalui digital, dan belum terpikirkan bagaimana warga yang mempunyai bisnis kecil-kecilan akan memasarkan secara digital melalui *e-commerce* dan masih mengandalkan teknik pemasaran secara konvensional, bahkan masih mengandalkan pemasaran berdasarkan

relasi ketika para anggota komunitas warga Pakintelan Gunungpati Semarang sedang mengadakan pertemuan dengan warganya, baru dapat memasarkan usaha bisnisnya, sehingga belum dapat meningkatkan penghasilan. Dan capaian setelah dilakukan pelatihan *e-commerce* yakni komunitas warga Pakintelan Gunungpati yang memiliki bisnis kecil-kecilan dengan sistem konvensional setelah dilatih untuk membuat *e-commerce* berbasis *Google Sites*, maka mereka yang mempunyai usaha bisnis tersebut akan mempunyai *e-commerce* sebagai pemilik usaha yang berhak mengelola *website e-commerce* secara pribadi, sehingga pemasaran yang diharapkan tidak menggunakan sistem konvensional dan akan meningkatkan penghasilan, dengan memasarkan produk maupun jasa secara *online* melalui jaringan internet yakni melalui *website e-commerce* berbasis *Google Sites* yang telah dibuat oleh pemilik bisnis tersebut.

Oleh karena itu, perlu diadakan semacam pelatihan membuat *website e-commerce* untuk membantu memasarkan hasil produksi komunitas warga Pakintelan secara digital, sehingga akan memudahkan dalam memasarkan hasil produksinya secara digital dalam dunia maya dengan menggunakan *website e-commerce* berbasis aplikasi *Google Sites*. Setelah diadakan pelatihan *e-commerce* bagi komunitas warga Pakintelan Gunungpati Semarang, sehingga peserta pelatihan *e-commerce* akan terampil dan paham serta mampu bagaimana cara membuat *website e-commerce*, pada akhirnya *website e-commerce* akan digunakan untuk mempromosikan dan memasarkan hasil usaha produksi secara digital, sehingga pemasaran secara digital dengan menggunakan *website e-commerce* berbasis aplikasi perangkat lunak *Google Sites* mampu meningkatkan pendapatan usaha bisnis mitra yakni komunitas warga Pakintelan Gunungpati Semarang dalam menjalankan usaha bisnisnya di Pakintelan Gunungpati Semarang.

Permasalahan mitra dalam hal ini merupakan prioritas permasalahan yang sudah

## PKM Pelatihan E-Commerce bagi Komunitas Warga Pakintelan Gunungpati Semarang

Theodora Indriati Wardani, Arif Wibisono, Wijonarko

ditentukan bersama antara tim pengusul pengabdian kemitraan masyarakat (PKM) bersama-sama mitra, dalam hal ini Komunitas warga Pakintelan Gunungpati Semarang dengan objek sasarannya adalah para pelaku usaha bisnis dan anggota organisasi karang taruna yang bertempat tinggal atau berdomisili tetap di lingkungan Kelurahan Pakintelan Gunungpati Semarang. Komunitas warga Pakintelan yang telah mempunyai usaha bisnis pribadi, tetapi usaha bisnis pribadi yang dijalankan sebagai pemilik bisnis masih menjalankan bisnisnya secara konvensional hanya berdasarkan relasi atau hubungan antar tetangga dan teman-teman alumni sekolah maupun perguruan tinggi serta teman-teman isntansi.

Maka yang perlu dipikirkan di sini bahwa dalam menjalankan bisnis akan mengangkat wacana tentang penggunaan teknologi informasi dan *science* kaitannya dalam perubahan sosial dalam masyarakat, terutama kemampuan menjalankan bisnis dengan menggunakan jaringan internet, namun pada kenyataannya dalam pelaksanaan bisnisnya belum mampu meningkatkan pendapatan bisnisnya, terhambat karena belum mengetahui dan memahami tentang *e-commerce* dalam memasarkan hasil produksi melalui internet, sehingga hasil produksi pemilik bisnis belum dikenal secara luas oleh masyarakat secara *online* dalam dunia maya. Oleh karena mereka sering melakukan bisnis tanpa memanfaatkan aplikasi sederhana dengan menggunakan aplikasi perangkat lunak *Google Sites* berbasis digital secara optimal.

Hal ini mendorong tim pengusul Program Kemitraan Masyarakat (PKM) bersama-sama mitra untuk serius mengatasi hal tersebut. Dari permasalahan diatas sehingga dapat dirumuskan, bahwa permasalahan riil yang dihadapi sasaran mitra “PKM Pelatihan *E-commerce* Bagi Komunitas Warga Pakintelan Gunungpati Semarang” adalah kurangnya penguasaan teknologi informasi dalam pengembangan dan penyampaian informasi pemasaran melalui *e-commerce* berbasis digital.

Berdasarkan dari permasalahan mitra dan sifat kegiatan, maka solusi yang ditawarkan dalam kegiatan program kemitraan masyarakat (PKM) ini adalah: (1) mengadakan kegiatan pelatihan keterampilan membuat *e-commerce* berupa *website* menggunakan aplikasi perangkat lunak *Google Sites*, (2) mempraktikkan cara membuat *e-commerce* sederhana menggunakan aplikasi perangkat lunak *Google Sites*, dan (3) mengadakan kegiatan pendampingan untuk mengetahui kontinuitas dan kesuksesan pelatihan membuat *e-commerce* berupa *website* menggunakan aplikasi perangkat lunak *Google Sites*. Maka jenis usaha warga komunitas Pakintelan yang akan ditingkatkan penjualan melalui kegiatan program kemitraan masyarakat ini seperti usaha membuat makanan ringan, grosir kelapa, dan kerajinan bambu rotan, dipasarkan tidak secara konvensional, tetapi dipasarkan secara digital dengan menggunakan *website e-commerce* berbasis aplikasi *Google Sites*. Maka warga Pakintelan Gunungpati yang telah mendapat pelatihan *e-commerce* akan mampu merancang dan membuat *website e-commerce*, sehingga mereka mempunyai hak untuk mengelola *website e-commerce* milik sendiri untuk memasarkan hasil produksinya secara mandiri, akan meningkatkan pendapatan atau penghasilan serta mempermudah mendapatkan calon pembeli dan pelanggan.

### B. PELAKSANAAN DAN METODE

Metode pelaksanaan kegiatan program kemitraan masyarakat (PKM) yang digunakan adalah metode survei dan pelatihan kepada anggota organisasi karang taruna dan beberapa pelaku usaha bisnis di Pakintelan Gunungpati Semarang. Metode survei melakukan identitas dari setiap anggota organisasi karang taruna tentang pengetahuan *e-commerce* serta pelaku usaha bisnis ketika ketika menjalankan usaha bisnisnya sehari-hari tanpa menggunakan teknologi informasi yakni *e-commerce* sehingga diketahui teknik cara memasarkan usaha produk bisnis kesehariannya secara

konvensional tidak terhubung dengan jaringan internet atau tidak secara digital.

Metode pelatihan dilaksanakan dengan memberikan materi pelatihan yang harus dilakukan dengan cara praktek, sehingga peserta pelatihan wajib membuat *e-commerce* berbentuk *website* dengan materi yang disusun oleh tim. Dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan, komunitas warga Pakintelan yang telah mempunyai usaha seperti membuat makanan ringan, grosir kelapa, kerajinan bambu rotan, dan karang taruna dikumpulkan dalam suatu tempat yakni di gedung balai kelurahan untuk diberi pelatihan. Selama kegiatan pelatihan dilakukan tanya jawab dengan peserta pelatihan *e-commerce*. Peserta pelatihan terlebih dahulu diberikan materi teori pelatihan yakni konsep *e-commerce* dan teknik cara membuat *website e-commerce* sederhana, termasuk menentukan isi (content) berupa judul, halaman, gambar dan link di *website e-commerce* dengan menggunakan aplikasi perangkat lunak *Google Sites*.

Setelah itu peserta pelatihan dijelaskan cara mengoperasikan *website e-commerce* dengan menggunakan internet dengan cara tim memperlihatkan contoh *website e-commerce* dengan menggunakan aplikasi perangkat lunak *Google Sites* yang sudah jadi. *Website e-commerce* yang telah dibuat oleh peserta mempunyai link dan link tersebut langsung terhubung ke jaringan internet dan android melalui Whatsapp, sehingga isi dari *website e-commerce* dapat diperlihatkan dengan cara peserta pelatihan mendemonstrasikan cara mengoperasikannya *website e-commercenya* masing-masing secara *online*. Tahapan evaluasi dalam kegiatan ini meliputi awal dan akhir. Dalam evaluasi ini kriteria keberhasilan peserta pelatihan diukur dengan hasil karya *e-commerce* yang telah dibuat secara bertahap selama pelaksanaan pelatihan *e-commerce*.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Komunitas warga Pakintelan merupakan komunitas yang anggotanya

adalah seluruh warga yang bertempat tinggal di Pakintelan Gunungpati Semarang, maka disebut komunitas warga Pakintelan. Komunitas warga Pakintelan khususnya yang mempunyai usaha bisnis seperti memproduksi makanan ringan, grosir kelapa, dan kerajinan bambu rotan, sehingga terpikirkan, bagaimana anggota komunitas warga Pakintelan yang mempunyai usaha bisnis secara mandiri dapat memanfaatkan aplikasi untuk memasarkan dan mempromosikan sesuatu yakni produksinya dalam usaha dengan menggunakan *website e-commerce* berbasis teknologi informasi agar lebih menarik dengan menggunakan aplikasi *Google Sites*.

Maka yang perlu dipikirkan di sini bahwa dalam menjalankan bisnis akan mengangkat wacana tentang penggunaan teknologi informasi dan *science* kaitannya dalam perubahan sosial dalam masyarakat, terutama kemampuan menjalankan bisnis dengan menggunakan jaringan internet, namun pada kenyataannya dalam pelaksanaan bisnisnya, sebagian warga Pakintelan sebagai pelaku bisnis belum mampu meningkatkan pendapatan sebagai pemilik bisnis, terhambat juga karena belum mengetahui dan memahami tentang *e-commerce* dalam memasarkan hasil produksinya melalui internet, sehingga hasil produksi pemilik bisnis belum dikenal secara luas oleh masyarakat secara *online* dalam dunia maya. Oleh karena mereka sering melakukan bisnis tanpa memanfaatkan aplikasi sederhana dengan menggunakan *website e-commerce* menggunakan aplikasi *Google Sites* secara optimal.

Kegiatan pelatihan keterampilan membuat *website* yakni *website e-commerce* berbasis *Google Sites* dengan menggunakan aplikasi perangkat lunak *Google Sites* yang dilaksanakan pada tanggal 6 Februari 2022 di Aula Balai Desa Pakintelan Gunungpati Semarang. Pelatihan keterampilan membuat *e-commerce* yakni *website e-commerce* berbasis *Google Sites* ini diikuti 13 peserta dari kalangan karang taruna yang nantinya akan diberdayakan untuk membantu mengelola Usaha Mikro Kecil dan Menengah

# PKM Pelatihan E-Commerce bagi Komunitas Warga Pakintelan Gunungpati Semarang

Theodora Indriati Wardani, Arif Wibisono, Wijonarko

(UMKM) Pakintelan dan pemilik usaha makanan ringan, grosir kelapa dan pengrajin bambu rotan yang berada di wilayah Pakintelan Gunungpati Semarang.

Dosen Pendidikan Teknologi Informasi dilibatkan sebagai instruktur dalam kegiatan pelatihan ini. Pelatihan *e-commerce* berupa teori dan praktek selama sehari ini diawali dengan pembukaan dan dilanjutkan dengan ceramah mengenai materi cara membuat *website e-commerce* berbasis *Google Sites*. Setelah itu dilanjutkan dengan pelatihan praktek komputer dengan menggunakan laptop yakni membuat *website e-commerce* menggunakan aplikasi perangkat lunak *Google Sites*.

Setelah *website e-commerce* tersebut selesai dibuat oleh setiap peserta pelatihan *e-commerce* maka *link website e-commerce* setiap peserta pelatihan dapat dikirim menggunakan fasilitas internet yang terhubung ke android dan hasil dari membuat *website e-commerce* tersebut dapat dilihat melalui *link website e-commerce* yang dikirim oleh setiap peserta pelatihan dalam android masing-masing peserta pelatihan *e-commerce*. Untuk pengumpulan tugas peserta pelatihan *e-commerce* diberi waktu sampai tiga hari termasuk mulai dari pertemuan pertama teori dan praktek sampai dua hari berikutnya untuk mengumpulkan tugas *link website e-commerce* melalui *google form* yang telah disediakan.

Tabel 1. Hasil Kegiatan Meliputi Langkah, Tujuan, Pelaksanaan, dan Hasil

Persiapan			
Langkah	Tujuan	Hasil	
Materi teori <i>e-commerce</i> bagaimana membuat <i>website e-commerce Google Sites</i> dengan menggunakan aplikasi perangkat lunak <i>Google Sites</i> dan bagaimana menggunakan gmail serta internet	Agar peserta pelatihahn <i>e-commerce</i> memahami dan mengerti apa itu <i>website e-commerce</i> berbasis <i>Google Sites</i> dan cara pengoperasian dalam menggunakan perangkat lunak <i>Google Sites</i> dan menggunakan gmail serta internet	Peserta pelatihan <i>e-commerce</i> yakni membuat <i>website e-commerce</i> berbasis <i>Google Sites</i> dan cara pengelolaan aplikasi <i>Google Sites</i>	
Pelaksanaan			
Langkah	Tujuan	Hasil	
Mengadakan kegiatan praktek dengan menggunakan komputer laptop untuk pelatihan keterampilan membuat <i>website e-commerce</i> berbasis <i>Google Sites</i>	Memanfaatkan aplikasi perangkat lunak <i>Google Sites</i> untuk membuat <i>e-commerce</i> yakni <i>website</i> berbasis <i>Google Sites</i>	Peserta pelatihan <i>e-commerce</i> memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan komputer laptop dan aplikasinya sehingga menghasilkan <i>website e-commerce</i> berbasis <i>Google Sites</i>	
Penutup			
Langkah	Tujuan	Hasil	
Mengirim link <i>website e-commerce</i> berbasis <i>Google Sites</i> melalui internet dengan menggunakan android masing-masing peserta pelatihan <i>e-commerce</i>	Praktek menggunakan internet untuk link <i>website e-commerce</i> berbasis <i>Google Sites</i> ke android	Peserta pelatihan <i>e-commerce</i> memperoleh keterampilan dalam menggunakan aplikasi <i>Google Sites</i> dan menghasilkan <i>website e-commerce</i> berbasis <i>Google Sites</i>	

Adapun rincian kegiatan adalah sebagai berikut: (1) kegiatan untuk sesi 1 dimulai pada pukul 08.45-10.15, pelatihan *e-commerce* diawali dengan pembukaan dan ceramah mengenai bagaimana membuat *website e-commerce* dengan menggunakan aplikasi perangkat lunak *Google Sites* serta tujuan dan manfaat, (2) kegiatan sesi 2, pada pukul 10.30-12.00 adalah pelatihan keterampilan membuat *website e-commerce* dengan menggunakan aplikasi perangkat

lunak *Google Sites*. Disini peserta mulai membuat dan menentukan isi (*content website e-commerce* berupa gambar produk maupun jasa dan tulisan atau kalimat mengenai informasi harga dan cara pemesanan yang diletakkan di *template website*. Kemudian pelatihan *e-commerce* dilanjutkan kembali setelah peserta pelatihan selesai mkan siang, dan masih dalam pelatihan *e-commerce* para peserta membuat halaman beranda atau halaman utama serta

halaman kedua pada *website e-commerce* untuk artikel serta keterangan informasi produk dan jasa dalam *website e-commerce*, dan (3) kegiatan sesi 3, setiap peserta pelatihan *e-commerce* mengirimkan *link website e-commerce*, sehingga pada akhir pelatihan ini peserta menghasilkan *website e-commerce* berbasis *Google Sites*. Tabel 1 merupakan hasil-hasil yang telah dicapai dalam kegiatan pengabdian ini.

Maka gambaran iptek yang diimplementasikan di mitra dengan sasaran kegiatan ini adalah *transfer of knowlegde*, yakni disampaikannya materi teori cara membuat *website e-commerce* sederhana dan praktek cara membuat serta mengoperasikan *website* tersebut dengan menggunakan aplikasi *Google Sites*, akhirnya dapat mendemonstrasikan hasilnya berupa *website e-commerce* sederhana yang mempunyai *link website* yang terhubung ke *Whatsapp* di android masing-masing peserta pelatihan *e-commerce*.

#### D. PENUTUP

##### Simpulan

Setelah mengadakan pelatihan *e-commerce* bagi komunitas warga Pakintelan Gunungpati Semarang yakni membuat *website e-commerce* berbasis *Google Sites*, sehingga peserta pelatihan *e-commerce* akan terampil dan paham serta mampu bagaimana cara membuat *website e-commerce* dengan menggunakan aplikasi *Google Sites*, pada akhirnya *website e-commerce* tersebut akan digunakan untuk mempromosikan dan memasarkan hasil usaha produksi secara digital yang telah dimiliki mitra sebagai peserta pelatihan *e-commerce*.

#### Saran

Kegiatan pelatihan *e-commerce* dapat diperluas tidak hanya di daerah Pakintelan Gunungpati Semarang saja, tetapi dapat diadakan pelatihan *e-commerce* di daerah Gunungpati lainnya yang masih belum tersentuh dengan menggunakan teknologi informasi berbasis digital untuk memasarkan hasil produksi masyarakat daerah Gunungpati.

#### Ucapan Terima Kasih

Tim pengabdian kemitraan masyarakat (PKM) mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan membantu terselenggaranya kegiatan ini.

#### E. DAFTAR PUSTAKA

- Hendro. (2011). *Dasar-Dasar Kewirausahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Kadir, A. & Triwahyuni. (2005). *Pengenalan Teknologi Informasi*. Yogyakarta: ANDI.
- Kasmir. (2013). *Kewirausahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Sawyer, W. (2007). *Using Information Technology, Pengenalan Praktis Dunia Komputer dan Komunikasi*. Yogyakarta: ANDI.
- Tjiptono. (2000). *Prinsip-Prinsip Total Quality Service*. Yogyakarta: ANDI.
- Wardani, T. I. (2022). *Buku Praktik Digital Marketing Teori dan Praktik Google Sites (Mata Kuliah E-Business)*. Semarang: UPT Penerbitan Universitas PGRI Semarang Press.
- Wardani, T. I., & Wibisono, A. (2020). *PKM Pelatihan Leaflet Digital Bagi Komunitas Hysteria Kota Semarang. Seminar Nasional Hasil Pengabdian (SNHP) LPPM Universitas PGRI Semarang*, ISBN: 978-602-14020-5-4, 1-13.